

BAB II

DESKRIPSI OBJEK DAN WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah dan Visi Misi IVS

IVS merupakan singkatan dari Indonesia Vegetarian Society. IVS adalah organisasi non-pemerintah (nirlaba) yang berdiri sejak 8 Agustus 1998. Pada saat berdiri, IVS masih berbentuk Badan Hukum ‘Yayasan’ dan berubah menjadi Badan Hukum ‘Perkumpulan’ pada tahun 2015. Tahun 1999, IVS terdaftar sebagai anggota International Vegetarian Union (IVU). IVS juga terdaftar sebagai anggota World Vegan Organisation (WVO) pada 2017 lalu. Kini, IVS telah memiliki 62 cabang di seluruh Indonesia dan secara konsisten menyebarkan gaya hidup vegetarian melalui gerakan penghijauan dan peduli lingkungan (Tim IVS, 2010).

IVS memiliki Visi yakni meningkatkan kualitas kehidupan manusia beserta lingkungan hidupnya sejalan dengan waktu. Untuk mencapai Visi tersebut, IVS memiliki tiga Misi, yakni: (1) menjadikan IVS sebagai organisasi yang selalu memancarkan cinta kasih dan rasa persaudaraan yang tulus serta lintas agama, budaya, dan suku bangsa dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuannya; (2) memberi pengertian yang benar, pendidikan, dan pembinaan kepada setiap manusia untuk menerapkan pola hidup yang sehat dan menjadi vegetarian; dan (3) menjadikan IVS sebagai organisasi panutan dunia dan senantiasa mengayomi masyarakat vegetarian di Indonesia (Tim IVS, 2010).

Adapun beberapa tujuan didirikannya IVS, yakni: (1) meningkatkan jumlah anggota dan mitra IVS dari waktu ke waktu; (2) membuat minimal 50% anggota IVS menjadi vegetarian permanen; (3) mengajak seluruh rumah makan vegetarian dan rumah makan non-vegetarian yang menyediakan menu vegetarian menjadi mitra IVS dengan memberi diskon minimal 5% kepada anggota IVS; (4) mendirikan Ikatan Dokter dan Ahli Gizi Vegetarian (IDAGIVE) Indonesia; (5) mendirikan dan mengelola pusdiklat vegetarian, sekolah, dan universitas berbasis vegetarianisme; serta (6) mendirikan dan mengelola Vegetarian Trade Center (VTC) (Tim IVS, 2010).

Adapun untuk mencapai Visi, Misi, dan tujuannya, IVS melakukan berbagai usaha dan kegiatan, seperti: (1) mensosialisasikan manfaat menjadi anggota IVS dan merekrut anggota IVS melalui situs website, media cetak, dan media lain; (2) menyelenggarakan bazar vegetarian atau food expo; (3) menyelenggarakan seminar dan demo masak; (4) menyelenggarakan paket medical check-up dan bakti sosial serta penyuluhan ke berbagai sekolah, universitas maupun pesantren; (5) menyelenggarakan gerakan penghijauan dan peduli lingkungan; (6) menyelenggarakan bantuan bencana atau bakti sosial; (7) menyediakan makanan vegetarian secara gratis dan serentak pada Hari Vegetarian Sedunia yang diperingati setiap tanggal 1 Oktober di setiap cabang IVS seluruh Indonesia diikuti penyuluhan tentang manfaat vegetarian dan dimuat di media massa; (8) mengajak masyarakat untuk membuat komitmen mejadi vegetarian selama sehari pada Hari Tanpa Daging Sedunia setiap tanggal 25 November melalui media cetak, media elektronik, dan media lainnya; dan lain-lain. Seluruh kegiatan IVS bersifat umum sehingga dapat dihadiri oleh seluruh masyarakat tanpa memandang suku, ras, agama, dan bangsa (Tim IVS, 2010).

B. Media Komunikasi IVS

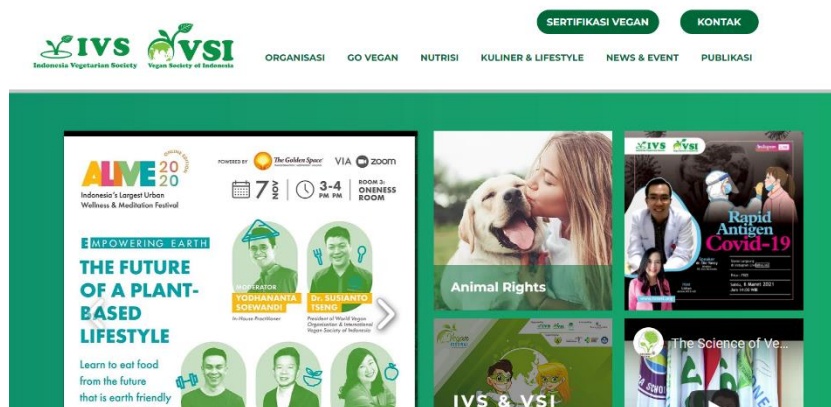
IVS memanfaatkan berbagai media untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan yang diselenggarakan, seperti media cetak (koran dan majalah), media elektronik (situs website), dan media sosial (Instagram dan Facebook), baik kegiatan yang berskala regional, nasional, maupun internasional. Penyebaran informasi tersebut dianggap menjadi salah satu sarana komunikasi IVS kepada masyarakat sekaligus mengajak masyarakat untuk menerapkan pola hidup vegetarian (Tim IVS, 2010).

IVS memanfaatkan koran harian untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan tahunan seperti Vegetarian/Vegan Festival yang diadakan di beberapa kota besar, seperti Palembang, Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, dan Medan selama lima hingga tujuh hari. IVS juga menerbitkan majalah bulanan dan tahunan yang meliputi beberapa kegiatan, seperti kongres, ulang tahun vihara, perayaan waisak, resep vegetarian, dan seputar gaya hidup vegetarian. Selain itu, IVS memanfaatkan situs website (gambar 2.1), yakni (<https://www.ivsvsi.org/>) untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengertian vegetarian dan vegan, pedoman isi piring seorang vegetarian, nutrisi vegetarian, pertanyaan umum seputar vegetarian dan informasi kegiatan yang akan diadakan dalam waktu dekat. IVS juga menggunakan situs website untuk mempublikasikan beberapa majalah elektronik yang dapat dibaca oleh masyarakat umum (Tim IVS, 2010).

Media sosial seperti Facebook digunakan IVS untuk mensosialisasikan manfaat menjadi anggota IVS dan merekrut anggota IVS (gambar 2.2). IVS membuat grup privat di Facebook guna menjangkau masyarakat yang telah vegetarian dan memiliki

komitmen vegetarian. Selain itu, anggota IVS yang telah bergabung dalam grup Facebook dapat terlibat aktif untuk menyebarkan informasi seputar vegetarian dan melakukan diskusi bersama. Namun, anggota yang dapat bergabung dalam grup Facebook ini tidak sembarangan dan harus melalui tahap seleksi oleh admin grup setelah menjawab pertanyaan, seperti nama, usia, dan komitmen vegetarian. Hal tersebut dilakukan guna meminimalisir penerimaan anggota tidak tetap dan kesalahan informasi seputar vegetarian (Tim IVS, 2010).

GAMBAR 2.1
Situs Website IVS



Sumber: <https://www.ivsvsi.org/> (2021)

GAMBAR 2.2
Grup Facebook IVS



Sumber: Grup Facebook IVS (2021)

C. Instagram @ivs.vsi

Selain Facebook, IVS juga memanfaatkan media sosial Instagram untuk menjangkau masyarakat lebih luas. Tidak seperti grup Facebook yang privat, akun Instagram IVS, yakni @ivs.vsi lebih terbuka dan masyarakat bebas melihat informasi yang disebar (gambar 2.3). Melalui Instagram, IVS menyebarkan informasi dalam bentuk foto, video, teks, dan audio. Instagram juga mendukung penyebaran informasi IVS melalui berbagai fitur yang dapat digunakan, mulai dari editing foto dan video, membaca *Instagram Insight*, penggunaan tanda tagar (#), *highlight*, *archive*, dan lainnya (Teknoia, 2020; Winarso, 2019).

GAMBAR 2.3
Akun Instagram @ivs.vsi



Sumber: Akun Instagram @ivs.vsi (2021)

Saat ini, akun Instagram @ivs.vsi memiliki jumlah pengikut sebanyak 7.520 orang dan mengikuti 30 akun lain (penelusuran Kamis, 25 Februari 2021). Kategori postingan berkaitan dengan vegetarian, kesehatan, dan lingkungan dengan jumlah unggahan sebanyak 500 postingan, diantaranya 51 unggahan video melalui fitur *Instagram TV (IGTV)* dan 449 unggahan foto di *Instagram Feed* terkait informasi seputar vegetarian, seperti mitos dan fakta, infografis, informasi gizi dan nutrisi, dan

lainnya. Pada *Instagram Story*, unggahan berkaitan dengan informasi seminar untuk mengajak masyarakat mendengarkan yang diambil dari *Instagram Feed*, video singkat berisi komentar ahli tentang vegetarian, dan informasi vegetarian di koran digital.

Selama satu bulan, akun Instagram @ivs.vsi rata-rata mengunggah postingan di *Instagram Feed* sebanyak 12-14 kali. Sedangkan pada *Instagram Story*, akun Instagram @ivs.vsi rata-rata mengunggah postingan sebanyak 18-20 kali dalam satu bulan. Angka tersebut diambil berdasarkan data unggahan selama enam bulan terakhir, yakni pada periode unggahan bulan September 2020 hingga Februari 2021 (tabel 2.1).

TABEL 2.1
Data Postingan Akun Instagram @ivs.vsi

Bulan	Jumlah Unggahan Instagram Feed	Jumlah Unggahan Instagram Story
September 2020	11 post	27 post
Oktober 2020	13 post	23 post
November 2020	11 post	20 post
Desember 2020	15 post	17 post
Januari 2021	16 post	15 post
Februari 2021	12 post	13 post

Sumber: dokumen pribadi (2021)

Selain itu, akun Instagram @ivs.vsi berhasil menarik perhatian masyarakat yang ditunjukkan melalui meningkatnya jumlah pengikut selama satu bulan terakhir terhitung sejak 9 Februari 2021 hingga 10 Maret 2021, dengan total pengikut bertambah 224 orang dan angka paling tinggi berjumlah 33 orang pada 26 Februari 2021 (gambar 2.4). Terdapat lima negara teratas yang mengikuti akun Instagram @ivs.vsi, yakni Indonesia 97%, Singapura 0.6%, Australia 0.5%, Malaysia 0.4%, dan Taiwan 0.4%. Adapun mayoritas pengikut akun Instagram @ivs.vsi berusia 18-44 tahun, diantaranya 65% perempuan dan 34% laki-laki. Pekerjaan rata-rata adalah wiraswasta, pegawai kantoran, mahasiswa, pelajar, dokter, ahli gizi, biarawan/i, dan lainnya. Adapun tingkat

pendidikan terakhir rata-rata pengikut akun Instagram @ivs.vsi adalah tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sarjana (S1), beberapa juga menyandang gelar kelulusan Magister dan Doktor (Wawancara, Yenny, 4 Juni 2021).

Selama satu bulan terakhir, akun Instagram @ivs.vsi juga berhasil menjangkau 5.328 akun lain (gambar 2.5), profil Instagram @ivs.vsi dikunjungi 1.946 akun lain, website resmi diklik sebanyak 28 kali, dan tombol email diklik delapan kali.

GAMBAR 2.4
Data Meningkatnya Pengikut Akun Instagram @ivs.vsi



Sumber: Instagram Insight (2021)

GAMBAR 2.5
Data Jangkauan Akun Instagram @ivs.vsi



Sumber: Instagram Insight (2021)

Melalui Instagram, akun @ivs.vsi juga menyebarkan informasi tentang isu lingkungan dan kaitannya dengan vegetarian, seperti seminar lingkungan dan vegetarian (gambar 2.6), kampanye lingkungan, infografis, quote, tips, dan lainnya. Adapun IVS mengadakan seminar melalui Instagram dan didukung oleh fitur yang tersedia, seperti *Instagram Live* dan *Instagram TV* (IGTV). IVS juga menggunakan fitur *Instagram Feed* untuk menyebarkan informasi seputar kegiatan yang akan diadakan, seperti penyuluhan, bakti sosial, vegan festival, dan informasi lainnya.

GAMBAR 2.6
Informasi Seminar Lingkungan Melalui *Instagram Feed*



Sumber: Akun Instagram @ivs.vsi (2020)

Selain itu, IVS juga menyebarkan beberapa informasi lain seputar vegetarian, seperti perbandingan berbagai sumber makanan baik nabati maupun hewani, manfaat vegetarian untuk kesehatan, pentingnya vegetarian bagi lingkungan, dan lain-lain. IVS juga memanfaatkan fitur lain Instagram, seperti *highlight* (sorotan utama) yang digunakan agar masyarakat mengetahui informasi yang penting dan perlu diketahui. Hal ini dilakukan untuk memperkenalkan vegetarian lebih luas dan meluruskan konsepsi yang salah tentang vegetarian.